

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari kesemua pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Amar makruf nahi mungkar menurut al-Maraghi tidak sebatas pada mencegah perbuatan buruk. Akan tetapi dengan mengutamakan pendidikan juga merupakan salah satu amar makruf nahi mungkar, dengan cara belajar sungguh-sungguh dan mencari ilmu dengan sebanyak-banyaknya, juga termasuk memperhatikan kesejahteraan sosial seperti mendirikan panti asuhan juga termasuk beramar makruf anhi mungkar.
2. Klasifikasi ayat amar makruf nahi mungkar jika ditinjau dari aspek maqasid al-Syari'ah ditemukan 15 ayat dalam kategori menjaga agama, 2 yang berkenaan dengan keturunan, 1 ayat yang berhubungan dengan akal, dan 1 ayat yang berhubungan dengan jiwa. Dari sini nampak jika ditinjau dari aspek maqasid al-Syari'ah, penafsiran al-Maraghi yang menonjol adalah berkaitan dengan aspek menjaga agama.

#### **B. Implikasi**

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini melengkapi definisi amr makruf nahi mungkar dari Mufradad al-Ragib. Mufradad al-Ragib mendefinisikan amar makruf nahi mungkar dengan nama setiap perbuatan yang dipandang baik menurut akal, agama, dan syara'. Sedangkan dalam kajian ini definisi amar makruf nahi mungkar lebih meluas. Jadi amar makruf nahi mungkar tidak saja perbuatan yang dipandang baik menurut akal, agama, dan syara' saja, akan tetapi juga dilakukan dengan cara yang arif.

2. Implikasi Praktis

dalam pembahasan ini adalah meluruskan pemahaman masyarakat berkenaan dengan pelaksanaan amar makruf nahi mungkar secara tepat dan benar. Pelaksanaan amar makruf nahi mungkar damai sangat dianjurkan untuk kebaikan yang produktif, yaitu mengisi kemerdekaan dengan segala potensi yang dimiliki umat, baik di bidang ekonomi, sosial, dan politik. Beramar makruf nahi mungkar sendiri arahnya untuk melahirkan kemaslahatan bagi seluruh lapisan masyarakat,

baik itu beramar makruf nahi mungkar melawan hawa nafsu, dalam hal pendidikan, juga dalam hal kesejahteraan sosial. Jadi tidak selamanya kegiatan amar makruf nahi mungkar identik dengan kekerasan dan peperangan. Melakukan kesemua kegiatan diatas juga termasuk kegiatan beramar makruf nahi mungkar yang sesuai dengan konteks kekinian.